

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi)

Cici Sonia Julasy, Sintia Safrianti, Janusi Waliamin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
Correspondence: cicisonia50@gmail.com, sintiasafrianti19@gmail.com, jwaliamin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan secara empiris menguji serta membuktikan bagaimana perencanaan pajak serta penghindaran pada pajak mempengaruhi nilai perusahaan, variabel transparansi informasi menjadi faktor moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif diterapkan melalui metode penelitian kausalitas. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dan analisis data dilakukan dengan bantuan *software Eviews 12*. Sampel penelitian terdiri dari 48 data yang diambil dari 16 perusahaan sektor keuangan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik analisa data menerapkan analisis regresi berganda serta *moderated regression analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini mengindikasikan jika perencanaan pajak tidak mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Penghindaran dari pajak tidak berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan. Transparansi dalam informasi dapat memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai pada perusahaan, dan transparansi suatu informasi dapat meningkatkan dampak pengelakan pajak terkait nilai sebuah perusahaan.

Kata Kunci: *Moderated Regression Analysis (MRA)*, Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Transparansi Informasi

ABSTRACT

The study aims to empirically examine and prove how tax planning and tax avoidance affect firm value, with information transparency as a moderating variable. This research utilizes a quantitative approach applied through causal research methods. The sample was selected using purposive sampling technique, and data analysis was performed using Eviews 12 software. The sample consists of 48 data points from 16 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The data analysis technique employs multiple regression analysis and moderated regression analysis (MRA). The results of this study indicate that tax planning has no effect on firm value. Tax avoidance does not impact the value of the company. Information transparency can strengthen the effect of tax planning on firm value, and information transparency can enhance the impact of tax avoidance on a company's value.

Keywords: *Moderated Regression Analysis (MRA)*, Company Value, Tax Planning, Tax Avoidance, Information Transparency.

PENDAHULUAN

Pajak menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah, berdasarkan data laporan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) didapat dari kementerian keuangan memperlihatkan bahwa hampir 75% dari seluruh pendapatan Negara bersumber melalui pemungutan pajak. Infrastruktur dan fasilitas digunakan oleh masyarakat Indonesia dibiayai dengan uang yang diperoleh dari pungutan pajak. Dua hal yang menentukan penerimaan Negara, faktor pertama merupakan faktor internal atau dalam negeri. Namun, peningkatan ketergantungan negara terhadap utang asing dapat menjadi masalah dimasa mendatang. Oleh karena itu, pajak memainkan peran penting dalam penerimaan negara. Kewajiban pajak yang dibayar berkorelasi negatif dengan laba yang diperoleh. Hal inilah yang mendorong bisnis untuk menekan kewajiban pajak mereka dengan menggunakan penghindaran pajak (Saka et al., 2021).

Nilai suatu perusahaan adalah tanggapan para investor terhadap nilai perusahaan, secara signifikan terkait pada harga saham perusahaan. Pada Era modern ini, umumnya investor yang

menanamkan modal mereka demi berinvestasi bertujuan menghasilkan keuntungan dimasa depan. Akan tetapi, pemilik modal atau investor harus memikirkan perusahaan mana yang akan dipilih sebelum menanamkan suatu modal. Nilai perusahaan, merupakan indikator yang dapat digunakan demi menilai kualitas sebuah perusahaan. Nilai suatu perusahaan dirasa krusial karena mampu mencerminkan kondisi perusahaan, menunjukkan telah mencapai kinerja yang baik maupun sebaliknya. Nilai pada perusahaan adalah tanggapan para investor terhadap nilai di perusahaan, yang dikaitkan pada harga sahamnya (Puspita et al., 2023).

Dampak pertama dari penelitian ini adalah terlihat pada harga saham, yang terpengaruh oleh wabah COVID-19 yang melemahkan pasar modal Indonesia. Hal ini mempengaruhi harga saham perusahaan, terkhususnya perusahaan-perusahaan perbankan. Pada tahun 2020, harga dari saham PT. Bank Negara Indonesia (BNI) ditutup pada angka 6.175, mengalami penurunan sekitar 22% dari harga 7.850 pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) ditutup pada angka 4.170, mengalami penurunan sekitar 5% dari harga 4.400 pada tahun 2019. Penurunan ini rendah jika dibanding dengan beberapa bank lain. PT. Bank Mandiri, misalnya, pada tahun 2019 memiliki harga saham 7.675, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17% menjadi 6.325. Sedangkan PT. Bank Tabungan Negara (BTN), sebagai bank BUMN lainnya, ditutup pada tahun 2020 dengan harga saham 1.725, mengalami penurunan sebesar

18%. Harga penutupan sahamnya lebih rendah jika dibanding 2019, ketika harga saham waktu itu penurunan harga saham kelompok bank BUMN ini berdampak negatif pada persepsi stidakeholder terhadap kinerja saham bisnis.

Fenomena yang kedua yaitu PT. Bank Negera Indonesia mengalami penurunan laba bersih yang signifikan jadi 3,28 triliun, atau turun dikisaran 78,7% pada tahun 2020, dibandingkan dengan 15,38 triliun pada tahun 2019. Sementara itu PT. Bank Republik Indonesia mengalami penurunan laba bersih mencapai, yaitu 45,8%, atau sekitar 16,66 triliun, dibanding dengan 34,41 triliun pada 2019. Namun, berbeda dengan kedua bank di atas, PT. Bank Mandiri mengalami penurunan laba bersih tahun 2020 yang lebih kecil yaitu 37,71% atau sekitar 17,71 triliun sedangkan pada tahun 2019 diperoleh jumlah sebesar 27,48 triliun. Sebagai yang terakhir yaitu Bank BTN memperoleh laba bersih sebesar 1,6 triliun pada tahun 2020, naik dari laba bersih yang diperoleh tahun 2019 sebesar 209 milyar. Sektor perbankan adalah yang paling melemah dari semua sektor, berdasarkan hal ini investor akan mempertimbangkan perusahaan sebagai akibat dari peristiwa ini, dan investor akan beranggapan bahwa pembayaran yang mereka terima akan lebih sedikit.

Untuk menjamin keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, perusahaan yang baik harus mampu mengendalikan semua potensi yang ada, baik yang terkait dengan aspek finansial maupun non -finansial. Sangat penting pada perusahaan untuk memaksimalkan dari nilai mereka, karena tujuan utama yaitu demi meningkatkan suatu nilai perusahaan sekaligus memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Nilai perusahaan mengindikasikan harga perlu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan, yang biasanya dihitung berdasarkan nilai buku (Marsalena et al., 2023)

Nilai suatu perusahaan terpengaruhi pada perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Secara umum, tujuan perusahaan dalam melakukan perencanaan dan penghindaran pajak meminimalkan beban pajak yang semestinya dibayarkan. Jika persentase tarif dari pajak efektif perusahaan lebih tinggi dibanding tarif yang ditetapkan, perusahaan tidak akan memanfaatkan sepenuhnya insentif perpajakan yang tersedia. Ini dapat berakibat pada perusahaan mengalami suatu kerugian yang lebih besar dan, pada akhirnya, mempengaruhi nilai perusahaan (Sari & Irawati, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya tentang perencanaan pajak, penelitian terkait penghindaran pada pajak dengan nilai perusahaan melalui moderasi transparansi informasi telah dilakukan, namun penelitian tersebut masih tidak konsisten. Berdasarkan penelitian oleh (Anisran & futuhul ma'wa, 2023) membuktikan rencana pajak mempunyai dampak positif terhadap nilai sebuah perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan

(Novira Rosita & Susi Dwi, 2020) membuktikan bahwa perencanaan tidak memiliki dampak besar pada nilai perusahaan. Penelitian lain yang diteliti Hidayat et al. (2019) memperlihatkan jika transparansi perusahaan dapat memoderasi dampak perencanaan pajak terkait nilai suatu perusahaan, sedangkan penelitian oleh Sari & Irawati (2021) menunjukkan sebaliknya, jika transparansi perusahaan tidak memberikan memoderasi pengaruh perencanaan pajak nilai suatu perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan Robby & Evi (2021) mengindikasikan pengeluaran pajak

mempunyai pengaruh positif kepada nilai dari perusahaan, tetapi penelitian oleh Pambudi & Kartika (2022) menunjukkan sebaliknya, jika tidak adanya efek besar dari pengalihan pajak terhadap nilai sebuah perusahaan. Studi oleh Juliartha Nugraha & Ery Setiawan (2019) mendukung bahwa transparansi informasi mampu memoderasi dampak pengelakan pajak atas nilai perusahaan, sementara penelitian oleh Septyaningrum (2020) menunjukkan jika transparansi informasi tidak efektif memoderasi efek penghindaran pajak akan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian yang dilakukan diatas, tujuan penelitian yaitu menginvestigasi pengaruh perencanaan dari pajak serta penghindaran pajak atas nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan transparansi informasi sebagai bagian moderasi, khususnya di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul sebagai berikut:

“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kausalitas melalui metode pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian terdiri dari perusahaan sektor keuangan dimana telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022, jumlah total 106 perusahaan. Sampel pada penelitian sebanyak 16 perusahaan dipilih menerapkan metode purposive sampling. Diperlukan alat analisis pada penelitian ini yaitu perangkat lunak EViews 12. Pengumpulan data penelitian menerapkan beberapa teknik meliputi studi pustidaka serta studi dokumentasi yang didapatkan dari website www.idx.co.id dan juga laman resmi perusahaan terkait.

Penelitian akan menguji data melalui uji statistik deskriptif, diikuti dengan uji Chow serta uji Hausman untuk memilih model estimasi yang paling sesuai. Model yang dipilih untuk penelitian yaitu model tetap (fixed model). Penelitian ini akan melanjutkan dengan pengujian memanfaatkan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, hipotesis akan diuji menerapkan analisis regresi berganda, dengan penggunaan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Penelitian juga akan menggunakan variabel moderasi yang akan diuji menggunakan analisis regresi moderasi (MRA).

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	0.755688	0.244688	0.935021	0.579458
Median	0.775000	0.225000	0.673000	0.582000
Maximum	0.955000	0.665000	2.927000	0.758000
Minimum	0.483000	0.000000	0.001000	0.374000
Std. Dev.	0.085013	0.140144	0.724853	0.103376
Skewness	-0.621337	1.133413	1.283827	-0.058801
Kurtosis	4.380016	5.571308	4.199737	2.328078
Jarque-Bera	6.897369	23.50025	16.06442	0.930619
Probability	0.031787	0.000008	0.000325	0.627941
Sum	36.27300	11.74500	44.88100	27.81400
Sum Sq. Dev.	0.339680	0.923098	24.69435	0.502268
Observations	48	48	48	48

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

1. Variabel perencanaan pajak, dari data terkait dideskripsikan jika nilai minimum yaitu 0,483000 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,955000, rerata nilai perencanaan pajak sebesar 0,755688 dan standar deviasi sebesar 0,085013.

2. Variabel penghindaran pajak, dari data tersebut dijabarkan maka nilai minimum yaitu 0,000000 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,665000, rata-rata penghindaraan pajak sebesar 0,225000 serta standar deviasi data sebesar 1,133413.
3. Variabel nilai perusahaan, dari data yang dijelaskan minimum bernilai yaitu 0,001000 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,927000, nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 0.935021 dan standar deviasi data sebesar 0,724853.
4. Variabel transparansi informasi, dari data tersebut dijelaskan bahwa nilai terendah yaitu 0,374000 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,758000, rata-rata transparansi informasi sebesar 0,579458 dan standar deviasi data sebesar 0,103376.

Uji pemilihan model

Uji chow

Tabel 2. Hasil uji chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.060257	(15,29)	0.0006
Cross-section Chi-square	54.309363	15	0.0000

Sumber: data diolah eviews 12, 2024

Bersumber pada hasil tabel, nilai probabilitas uji chi-square cross-section adalah 0,0000, rendah dibanding nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria keputusan yang digunakan, model yang dipilih pada pengujian ini yaitu model tetap (fixed). Dikarenakan hasil uji Chow juga memilih model tetap, langkah berikutnya melakukan pengujian Hausman demi menentukan model paling tepat apakah model tetap ataupun model acak (random).

Uji hausman

Tabel 3. Hasil uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.149888	3	0.0043

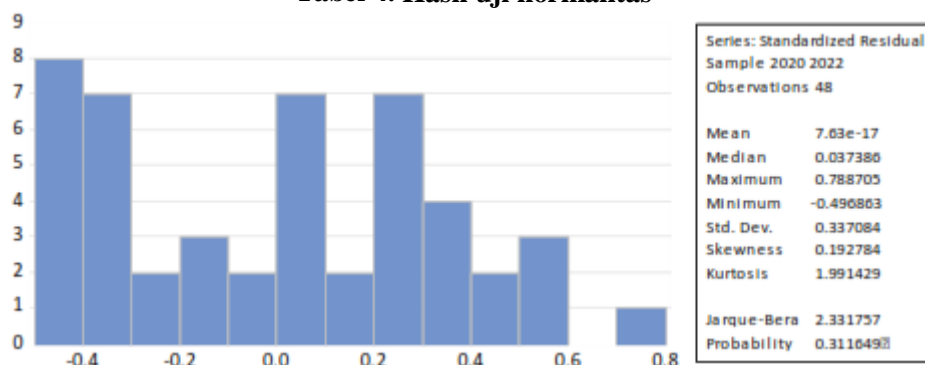
Sumber: data diolah eviews 12, 2024

Pada tabel tersebut, nilai probabilitas dari uji cross-section random adalah 0,0043, lebih rendah dibandingkan signifikansi 0,05. Berdasarkan itu menunjukkan uji Hausman, model tetap (*fixed*) yang dipilih.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Tabel 4. Hasil uji normalitas



Sumber : data diolah eviews, 2024

Berdasarkan nilai Jarque-Bera sebesar 2,331757 dan nilai probabilitas sebesar 0,311649 tertera pada tabel, model penelitian dapat disimpulkan memiliki distribusi normal. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas 0,311649 lebih tinggi dibanding nilai signifikansi umum digunakan, yaitu 0,05.

Uji multikolinearitas

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

	X1	X2	Z	Y
X1	1.000000	-0.765702	0.390347	0.037581
X2	-0.765702	1.000000	-0.329477	-0.249705
Z	0.390347	-0.329477	1.000000	0.292236
Y	0.037581	-0.249705	0.292236	1.000000

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Dari hasil pada tabel, dapat diperhatikan jika semua korelasi diantara variabel independen mempunyai nilai kurang dari 0,10. Hal ini menunjukkan model regresi tidak adanya masalah pada multikolinearitas, ataupun dengan kata lain, tidak adanya kaitan signifikan variabel independen.

Uji autokorelasi

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

R-squared	0.164176	Mean dependent var	1.189667
Adjusted R-squared	0.107189	S.D. dependent var	1.104606
S.E. of regression	1.043728	Akaike info criterion	3.003130
Sum squared resid	47.93218	Schwarz criterion	3.159063
Log likelihood	-68.07512	Hannan-Quinn criter.	3.062057
F-statistic	2.880898	Durbin-Watson stat	1.688875
Prob(F-statistic)	0.046461		

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Hasil nilai Durbin Watson sebesar 1,088875 yang tertera pada tabel, dengan jumlah sampel 48 dan jumlah variabel independen 3, maka dengan menggunakan tabel Durbin Watson, nilai du yang diharapkan adalah 1,6708. Karena nilai Durbin Watson yang diamati (1,088875) lebih besar dari du (1,6708) dan kurang dari 4-du (2,3277), dalam model ini dapat disimpulkan tidak adanya masalah autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil uji heteroskedastisitas white

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.022819	Prob. F(9,38)	0.4399
Obs*R-squared	9.360331	Prob. Chi-Square(9)	0.4047
Scaled explained SS	11.82148	Prob. Chi-Square(9)	0.2236

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Berdasarkan nilai kemungkinan dari uji chi-square untuk obs*R-squared sebesar 0,4047 yang tertera pada tabel, yang lebih besar dibanding nilai signifikansi umum 0,05, disimpulkan dalam model ini tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Analisis regresi berganda

Tabel 8. Hasil regresi berganda fixed effect model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.809020	1.871877	0.966420	0.3418
X1	0.432728	1.758228	0.246116	0.8073
X2	-1.527720	1.660409	-0.920086	0.3651
Z	-1.427527	1.429636	-0.998524	0.3263

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Menurut hasil uji regresi berganda menggunakan model efek tetap yang disajikan dalam tabel di atas, persamaan regresi berganda diterapkan seperti berikut :

$$Y = 1,809020 + 0,432728 - 1,527720 + e$$

Uji hipotesis

Uji T

Tabel 9. Hasil uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.809020	1.871877	0.966420	0.3418
X1	0.432728	1.758228	0.246116	0.8073
X2	-1.527720	1.660409	-0.920086	0.3651
Z	-1.427527	1.429636	-0.998524	0.3263

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Berlandaskan hasil uji T tabel di atas, nilai probabilitas untuk perencanaan pajak adalah 0,8073, yang lebih besar diatas 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar 0,246116. Hal ini menjelaskan jika tidak adanya pengaruh signifikan pada perusahaan perencanaan pajak. Disisi lain, nilai probabilitas untuk penghindaran pajak adalah 0,3651, juga lebih tinggi dari 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar -0,920086. Artinya, penghindaran pajak juga tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai sebuah perusahaan.

Uji F (goodness of fit)

Tabel 10. Hasil uji F

R-squared	0.164176	Mean dependent var	1.189667
Adjusted R-squared	0.107189	S.D. dependent var	1.104606
S.E. of regression	1.043728	Akaike info criterion	3.003130
Sum squared resid	47.93218	Schwarz criterion	3.159063
Log likelihood	-68.07512	Hannan-Quinn criter.	3.062057
F-statistic	2.880898	Durbin-Watson stat	1.688875
Prob(F-statistic)	0.046461		

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Dari tabel tersebut, uji F menghasilkan nilai F sebesar 2,880898 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046461. Dikarenakan nilai signifikansi ini lebih rendah dari 0,05, sehingga model regresi diterapkan didalam penelitian ini layak melakukan uji hipotesis.

Uji koefisien determinasi (R2)

Tabel 11. Hasil uji koefisien determinasi

R-squared	0.164176	Mean dependent var	1.189667
Adjusted R-squared	0.107189	S.D. dependent var	1.104606
S.E. of regression	1.043728	Akaike info criterion	3.003130
Sum squared resid	47.93218	Schwarz criterion	3.159063
Log likelihood	-68.07512	Hannan-Quinn criter.	3.062057
F-statistic	2.880898	Durbin-Watson stat	1.688875
Prob(F-statistic)	0.046461		

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Dari tabel tersebut, dapat didapati jikalau nilai R-squared adalah 0,164176. Artinya, 16,41% dari varians variabel dependen terpengaruhi variabel independen yang diteliti, sedangkan sisanya, yaitu 83,59%, terpengaruhi variabel yang tidak ada didalam penelitian ini.

Uji regretion analysis moderating (MRA)

Tabel 12. Hasil uji regretion analysis moderating

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.091212	0.282785	-10.93133	0.0083
X1	4.107152	0.551556	7.446476	0.0176
Z	6.731420	0.970461	6.936312	0.0202
MI	-6.952833	1.494882	-4.651092	0.0432

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Berdasar tabel di atas, nilai probabilitas antara interaksi dan transparansi informasi adalah 0,0432, yang lebih rendah dari 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar -4,651092. Ini menjelaskan jika informasi transparan mampu meningkatkan pengaruh pajak perencanaan terkait nilai perusahaan.

Uji regretion analysis moderating (MRA)

Tabel 13. Hasil uji regretion analysis mederating

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.880949	0.199116	19.49093	0.0026
X2	-7.010619	0.614128	-11.41556	0.0076
Z	-4.246092	0.301996	-14.06008	0.0050
M2	8.970133	0.936457	9.578802	0.0107

Sumber : data diolah eviews 12, 2024

Tabel di atas, menunjukan nilai probabilitas untuk interaksi antara penghindaran pajak dan transparansi informasi adalah 0,0107, yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar 9,578802. Ini menjelaskan transparansi informasi mampu memperkuat pengaruh pengelakan pajak akan nilai suatu perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas, nilai probabilitas untuk pajak perencanaan adalah 0,8073, yang lebih tinggi dari 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar 0,246116. Oleh karena itu, tidak adanya bukti cukup demi menolak hipotesis nol. Artinya, berdasarkan hasil ini perencanaan pajak tidak ada mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan jika nilai perusahaan tidak terpengaruhi perencanaan pajak. Bahkan, aktivitas perencanaan pajak lebih intens dapat mengurangi nilai perusahaan sehingga memberikan dampak buruk pada perusahaan. Ini disebabkan tindakan perencanaan pajak dipandang sebagai sinyal negatif kepada investor. Investor menganggap bahwa perusahaan terkait tidak taat terhadap kewajiban perpajakan yang berlaku. Sehingga hal ini selalu menjadi salah arti oleh sebagian investor yang menganggap perencanaan pajak selalu memberikan dampak yang tidak baik untuk perusahaan. Perencanaan pajak didasarkan pada keinginan para pemegang saham untuk mempengaruhi perusahaan di masa depan. Hal ini akan menunjukkan kepada perusahaan bahwa mereka telah mampu memanfaatkannya sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Dalam teori agensi, pengaruh negatif yang terjadi menunjukkan manajemen seringkali melakukan tindakan oportunistik didalam kegiatan perencanaan pajak, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai suatu perusahaan dan keuntungan lebih kecil daripada biaya yang digelontorkan. Oleh karena itu, setiap perusahaan demi mengurangi beban pajak perlu merencanakan pajak. Namun, tidak dapat diasumsikan bahwa semakin kecil biaya pajak yang harus dibayar akan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan, atau sebaliknya.

Dari sudut pandang agency theory, perencanaan pajak memungkinkan manajemen melakukan kegiatan oportunistik, seperti mengubah keuntungan atau menempatkan sumber daya dengan cara yang tidak sesuai, dan membuat operasi perusahaan kurang transparan. Akibatnya, berdampak buruk bagi perusahaan.

Penelitian ini konsisten pada temuan yang dilakukan (Novira Rosita & Susi Dwi, 2020) menjelaskan jika perencanaan pajak tidak adanya pengaruh pada nilai perusahaan. Akan tetapi, tidak sejalan dengan penelitian (Anisran & Futuhul Ma'wa, 2023) yang menemukan jika perencanaan pajak mempunyai pengaruh baik kepada nilai suatu perusahaan.

Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

Berlandaskan pada uji T diatas nilai probability pengelakan pajak sebesar 0,3651 berada lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar -0,920086, maka hipotesis 2 ditolak. Artinya penghindaran dari pajak mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan jika tidak ada pengaruh diantara penghindaran pajak secara parsial dengan nilai di perusahaan. Ini mengindikasikan perubahan di effective tax rate (ETR) tidak adanya dampak yang besar pada nilai suatu perusahaan. Bagi perusahaan, menghindari pajak dapat merusak reputasinya karena tidak semua investor atau pemegang saham menginginkan praktik penghindaran dari pajak dilakukan oleh manajemen. Isi informasi dari beban pajak dapat berkurang dikarenakan penghindaran pajak.

Dalam setiap aktivitas perusahaan, upaya manajer untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan sangat penting. Ini memungkinkan mereka memiliki keuntungan karena mereka dapat menghindari pajak untuk kepentingan mereka sendiri (Dinah & Darsono, 2017). Oleh karena itu, penghindaran pajak adalah salah satu aktivitas yang dinilai oleh investor karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Manajer menghindari pajak dengan mengelola laba yang dilaporkan dan tidak memberikan transparansi tentang operasional perusahaan sehingga memiliki efek negatif terhadap nilai perusahaan.

Perilaku ini dapat mengurangi kualitas informasi yang disampaikan, mempengaruhi keputusan investor didalam menilai perusahaan. Kian tingginya penghindaran pajak dilakukan manajemen, semakin minim informasi yang tersedia dalam laporan keuangan. Penurunan kualitas informasi ini dapat berdampak buruk pada nilai perusahaan. Karena laporan keuangan perusahaan tidak menunjukkan kondisi yang diperlukan, yang mengakibatkan investor tidak akan tertarik menanamkan modal ke dalam perusahaan terkait.

Teori agensi ada disaat manajemen bertindak untuk menekan pajak melalui cara menghindari penghindaran pajak demi meningkatkan nilai pada perusahaan. Prinsipal cenderung tidak mendukung penghindaran pajak karena dirasa dapat mengarah pada manipulasi laporan keuangan, serta praktik penghindaran pajak oleh management dapat menciptakan asimetri informasi bagi investor.

Menurut (Dinah & Darsono, 2017), karena penghindaran pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, efek keseluruhan dari kegiatan penghindaran pajak tidak selalu signifikan. Akibatnya,

penghindaran pajak mungkin hanya meningkatkan nilai suatu perusahaan pada entitas dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi.

Penelitian konsisten pada temuan dilakukan oleh (Pambudi & Kartika, 2022) menunjukkan jika penghindaran pajak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Akan tetapi, hasil ini berbeda dibandingkan penelitian yang dilakukan (Robby & Evi, 2021) menemukan jika penghindaran pajak memiliki pengaruh positif terkait nilai perusahaan.

Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi informasi sebagai variabel moderasi

Berdasarkan pengujian moderated regression analysis diatas nilai probability interaksi perencanaan dengan transparansi informasi sebesar 0,0432 berada lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar -4,651092, maka hipotesis ketiga dapat diterima. Artinya transparansi informasi dapat memperkuat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan oleh banyaknya informasi diungkapkan oleh manajemen didalam laporan keuangan, yang memungkinkan investor dan pemilik sebuah perusahaan untuk memahami kondisi bisnis yang sesungguhnya. Transparansi juga digunakan dalam menyediakan informasi pada pihak diluar perusahaan, yang dapat mengurangi motivasi manajemen untuk memperoleh keuntungan pribadi dari praktik perencanaan pajak.

Manajer mungkin kehilangan nilai bisnis karena tindakan perencanaan pajak mereka. Hal ini dapat terjadi karena manajer khawatir tentang perilaku perencanaan pajak mereka sendiri atau karena reputasi perusahaan akan terlihat buruk, terutama jika niat negatif dari perencanaan pajak diketahui publik. Namun, ketika manajer menggunakan transparansi laporan keuangan untuk menakutkan para pemegang saham, mereka meningkatkan pengungkapan informasi tentang perusahaan yang melakukan perencanaan pajak

Sehingga pemegang saham menganggap perusahaan terkait sebagai entitas yang baik karena manajemen telah mengungkapkan informasi tentang operasional perusahaan melalui laporan keuangan. Hal ini memungkinkan para pemegang saham untuk memahami dan mengawasi berbagai keputusan manajerial yang tercermin dalam laporan keuangan.

Dalam konteks penelitian ini, pemegang saham berperan sebagai prinsipal yang menginstruksikan manajemen (agensi) untuk mematuhi kewajiban pembayaran pajak sesuai peraturan undang-undangan pajak yang berlaku. Ini adalah hubungan teori agensi. Namun, yang terjadi adalah manajemen berusaha untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan mereka dengan meminimalkan beban pajak mereka dengan menggunakan perencanaan pajak. Ini dilakukan dengan tujuan menjaga laba perusahaan tetap besar dan pengeluaran pajak yang dibayarkan tetap rendah.

Informasi tentang perusahaan saat ini merupakan suatu kewajiban bagi setiap entitas bisnis. Informasi ini digunakan oleh berbagai pihak terkait dengan perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini jelas memiliki dampak signifikan bagi pemegang saham ataupun calon pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi. Pihak eksternal, baik yang terlibat langsung ataupun tidak, menggunakan informasi perusahaan untuk mengamati dan mengawasi operasi perusahaan (Safrianti, 2020).

Dalam konteks teori sinyal, informasi yang diberikan kepada investor memungkinkan mereka untuk memahami kondisi dan prospek perusahaan masa mendatang. Investor dapat mengevaluasi perusahaan yang dianggap baik, pada akhirnya dapat menciptakan keuntungan bagi mereka. Menurut teori sinyal, pertumbuhan tiap perusahaan di masa mendatang dapat tercermin dari pengeluaran investasi didukung oleh sinyal positif.

Hal ini dapat meningkatkan harga pada saham sebagai indikator nilai perusahaannya (Aulia Hendra & Erinos, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan (Hidayat et al., 2019) yang membuktikan jika transparansi informasi memoderasi pengaruh antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan (Sari & Irawati, 2021) yang membuktikan bahwa transparansi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi informasi sebagai variabel moderasi

Berdasarkan analisis regresi yang dimoderasi, nilai probabilitas untuk interaksi antara penghindaran pajak dan transparansi informasi adalah 0,0107, yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-statistik sebesar 9,578802. Ini menunjukkan jika transparansi informasi memperkuat pengaruh penghindaran pada pajak terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang sangat transparan dalam memberikan informasi akan menyediakan banyak informasi penting yang dapat diakses investor saat diperlukan. Investor percaya bahwa perusahaan yang memiliki akses mudah ke informasi ini akan menurunkan kecenderungan manajemen untuk menerapkan kebijakan penghindaran pajak, risiko deteksi kegiatan penghindaran pajak dapat dikurangi, yang pada gilirannya meningkatkan persepsi investor terhadap praktik penghindaran pajak tersebut. Transparansi informasi dapat berkontribusi kepada kinerja ekonomi melalui cara mendisiplinkan karyawan dalam perusahaan dan mempertimbangan setiap mengambil keputusan, sehingga mengurangi kegiatan oportunistik. Keputusan penghindaran pajak dibuat dengan hati-hati oleh manajemen untuk mengurangi masalah asimetri informasi, seperti risiko moral dan pilihan yang tidak menguntungkan, hal ini dapat mengurangi konflik kepentingan antara investor (prinsipal) dan manajer (agen), karena informasi yang diungkapkan secara transparan oleh perusahaan dapat meningkatkan persepsi baik investor pada perusahaan. Dengan demikian, kesimpulannya adalah bahwa penghindaran pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan jikalau perusahaan mengadopsi praktik transparansi informasi yang baik.

Jika informasi perusahaan transparan, investor akan mempertimbangkan dengan hati-hati ketika mereka ingin melakukan investasi. Ini disebabkan karena para pemangku kepentingan seperti pemilik perusahaan, kreditur, debitur, dan investor dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan mereka. Dengan meningkatkan loyalitas atau kepercayaan investor, perusahaan akan dianggap tidak menutupi rahasia dan dapat mempertahankan investasi mereka.

Tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan akan cenderung meningkat seiring dengan Tingkat transparansi. Hal ini karena investor menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut adalah entitas yang baik dikarenakan secara sukarela mengungkapkan sebagian besar jumlah informasi yang dimiliki serta menunjukkan kualitas laporan keuangan yang baik. Keadaan yang baik ini menyebabkan investor cenderung mempertahankan investasi mereka dan menarik minat investor baru, yang pada gilirannya meningkatkan harga pasar saham seiring dengan peningkatan nilai perusahaan (Saka et al., 2021).

Berdasarkan teori sinyal, dengan adanya transparansi informasi dalam laporan keuangan akan meningkatkan minat investor dan secara langsung akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Transparansi informasi merupakan ketersediaan dan keterbukaan informasi dalam laporan keuangan untuk publik dan dapat digunakan untuk mengelola perusahaan sehingga dapat meminimalisir timbulnya konflik (laksmi p et al., 2023).

Berdasarkan teori agensi, transparansi informasi dapat mengurangi masalah antara agen dan principal, karena adanya keterbukaan informasi dari manajer kepada pemegang saham. Dengan transparansi informasi, penghindaran pajak yang dilakukan manajer dengan tujuan untuk manajemen laba dapat mengurangi terjadinya konflik secara langsung dan tidak langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dan teori keagenan (laksmi p et al., 2023)

Penelitian ini searah dengan temuan dari penelitian sebelumnya dilakukan (Juliartha Nugraha & Ery Setiawan, 2019) yang menunjukkan bahwa transparansi informasi mampu memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septyaningrum, 2020) yang menunjukkan bahwa transparansi informasi tidak mampu memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi informasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa transparansi informasi dapat memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa transparansi informasi dapat memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian seperti ditambah tahun pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih menguji teori dengan baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi yang lain untuk mengetahui variabel- variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Bagi perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dan penghindaran pajak sebaiknya lebih mempertimbangkan resiko-resiko yang mungkin akan terjadi dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisran, F., & futuhul ma'wa, muhammad agus. (2023). Pengaruh Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10, 305–318.
- Aulia Hendra, I., & Erinos, N. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi zempiris pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576.
- Dinah, F., & Darsono. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hidayat, S. W., Adechandra, D., & Pesudo, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 3(4), 367–376.
- Juliartha Nugraha, M. C., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 398. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p15>
- laksmi p, kadek wulandari, Ariwangsa, O., Lasmi, ni wayan, & anggiyeli sritania, ni kadek. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1), 52–63. <https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.143>
- Marsalena, Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 76–83. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.993>
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>
- Novira Rosita, A., & Susi Dwi, M. (2020). Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *jurnal nasional cendekiawan*, 1(1), 1–10.

Cici Sonia Julasy et al., *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Tranparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi)*

- Pambudi, B. S., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 1–10. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2996>
- Puspita, M. dea, Mulyadi, & Sianipar, panata bangar hasioan. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal ekonomi,akuntansi dan manajemen*, 2(4), 13.
- Robby, K., & Evi, A. Y. (2021). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512. <https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/143>
- Safrianti, S. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2019. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.32663/crmj.v3i1.1265>
- Saka, D. N., Istighfa, R. M., & Alifah, A. I. (2021). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi transparansi perspektif akuntansi syariah. *Journal of Islamic Accounting and Finance*, 1(2), 46–75.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak , Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 1–12.
- Septyaningrum, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6859>